



telah diselesaikan melalui kegiatan pengabdian dengan topik “Penerapan teknologi pembenihan ikan baung (*Mystus nemurus* CV) pada kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri, Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau” (Sukendi, Thamrin, Zulkarnaini dan Putra, 2016). Sedangkan persoalan teknologi budidaya telah diselesaikan melalui kegiatan Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) dengan topik “IbM Kelompok Pembudidaya Ikan Alam Bendungan, Desa Sungai Paku dan Kelompok Tani Karya Mandiri, Desa Sungai Geringging Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau (Sukendi, Putra dan Nur’ Asiah, 2014). Namun persoalan yang belum bisa diselesaikan oleh Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri, Desa Sungai Geringging sampai saat ini adalah belum dikuasainya tentang teknologi pengolahan ikan hasil budidaya yang diperoleh, sehingga pada saat panen ikan hanya bisa dijual dalam bentuk segar sehingga harga ikan akan jatuh sekaligus akan menyebabkan kerugian bagi para petani ikan. Dengan mengetahui teknik pengolahan ikan hasil budidaya nantinya maka ikan tidak hanya dijual dalam bentuk segar tetapi bisa juga dijual dalam bentuk hasil olahan sehingga harga ikan tidak akan jatuh, dengan demikian akan dapat meningkatkan pendapatan sekaligus akan meningkatkan kesejahteraan para petani ikan, khususnya Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri, Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan ilmu dan teknologi kepada para anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri dalam menyelesaikan permasalahan yang ditemukan selama ini, terutama tentang teknologi pengolahan ikan hasil budidaya. Oleh sebab itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan di Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau” ini perlu dilakukan.

### METODE

Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah metode diskusi, ceramah dan metode praktek (*learning by doing*). Dengan melakukan metode diskusi, ceramah dan praktek ini diharapkan meningkatkan pemahaman dan keterampilan masyarakat sasaran hal ini ibu-ibu anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri Desa Sungai Geringging berkaitan dengan teknologi pengolahan hasil budidaya menjadi makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan. Evaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui evaluasi perubahan pengetahuan, evaluasi keterampilan dan evaluasi dampak.

#### Evaluasi Perubahan Pengetahuan

Evaluasi perubahan pengetahuan dilakukan dengan pre test dan post test. Perbedaan antara post test dan pre test dinyatakan dalam persen (%). Penambahan tersebut merupakan perubahan pengetahuan yang terjadi selama kegiatan penyuluhan dan percontohan dilakukan.

#### Evaluasi Keterampilan

Evaluasi keterampilan dilakukan dengan cara menghitung beberapa penunjang hasil teknologi pengolahan hasil perikanan menjadi makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan yang dilakukan oleh ibu-ibu anggota Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Mandiri Desa Sungai

1. Geringging



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
Penyalahgunaan atau penjiplakan dilarang. Denda dan sanksi lainnya akan dikenakan kepada pihak yang melanggar.  
Penerbitan ini merupakan hak cipta dari Universitas Riau. Seluruh hak cipta dilindungi undang-undang.



jajanan, yaitu snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan. Perlunya pengolahan hasil perikanan menjadi produk makanan jajanan ini sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, diantaranya produk cake braunes yang difortifikasi dengan KPI (Dewita, Rizky dan Syahrul, 2011), snack piko crisper yang difortifikasi dengan KPI ikan (Dewita, Syahrul dan Desmelati, 2014), nugget bonggol pisang yang difortifikasi dengan KPI ikan (Dedy, Dewita dan Suparmi, 2013) dan bubur instan berbahan baku KPI ikan (Dewita dan Syahrul 2011) dan tentang bubur instan dengan penambahan konsentrat protein ikan dengan konsentrasi KPI berbeda (Dewita, Isnaini dan Syahrul, 2012).

### **Penyempurnaan Ilmu dan Teknologi (Iptek) tentang Pengolahan Hasil Perikanan Secara Teori dan Diskusi**

Penyempurnaan ilmu dan teknologi tentang pengolahan hasil perikanan secara teori dan diskusi dilakukan di Balai Pertemuan Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau, yang diikuti oleh semua anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari. Selain itu kegiatan ini juga diikuti oleh 10 orang mahasiswa Kuliah Kerja Nyata yang ada di Desa Sungai Geringging. Kegiatan ini diikuti dengan serius oleh para anggota kelompok Usaha Sinar Mentari maupun mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan (Gambar 2). Hasil pre test sebelum kegiatan dilakukan rata-rata peserta tidak memiliki pengetahuan sama sekali tentang teknologi pengolahan hasil perikanan menjadi produk makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan tersebut.



Gambar 2. Peserta mengikuti ceramah dan diskusi dengan serius

### **Penyempurnaan Ilmu dan Teknologi (Iptek) tentang Pengolahan Hasil Perikanan Secara Praktek dan Demonstrasi**

Penyempurnaan ilmu dan teknologi tentang pengolahan hasil perikanan dilakukan secara praktek dan demonstrasi langsung sesuai dengan ceramah dan diskusi yang telah diberikan sebelumnya, yang diikuti oleh semua peserta, baik anggota kelompok Usaha Sinar Mentari maupun mahasiswa. Kegiatan pengolahan hasil perikanan menjadi produk makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan diikuti dengan serius oleh peserta kegiatan (Gambar 3). Anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari yang terlibat dalam kegiatan praktek dan demonstrasi ini merasa sangat senang kegiatan ini dilakukan, karena sangat membantu dalam penyelesaian masalah yang ditemukan selama ini, yaitu susahnya pemasaran ikan hasil budidaya yang dilakukan oleh para suami mereka pada saat panen, sehingga untuk menghindari agar ikan tidak membusuk terpaksa dijual murah. Dengan adanya ilmu dan teknologi yang diberikan ini maka mereka



akan dapat melakukan pengolahan ikan hasil panen yang diperoleh nantinya menjadi beberapa produk makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan seperti yang telah diuraikan sebelumnya.



Gambar 3. Kegiatan praktek dan demonstrasi pengolahan hasil perikanan

### Hasil Evaluasi Perubahan Pengetahuan

Untuk menentukan hasil evaluasi perubahan pengetahuan yang dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara membandingkan jawaban terhadap pertanyaan yang telah diberikan oleh responden terhadap peserta pada saat sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Hasil evaluasi perubahan pengetahuan terhadap 10 orang peserta Kelompok Usaha Sinar Mentari menunjukkan bahwa 8 orang (80%) telah dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat baik (nilai A), 2 orang (20,00%) dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat baik (nilai B), sedangkan yang memperoleh predikat cukup (nilai C) dan predikat kurang (nilai D) tidak ditemukan (Gambar 1 dan Gambar 4).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

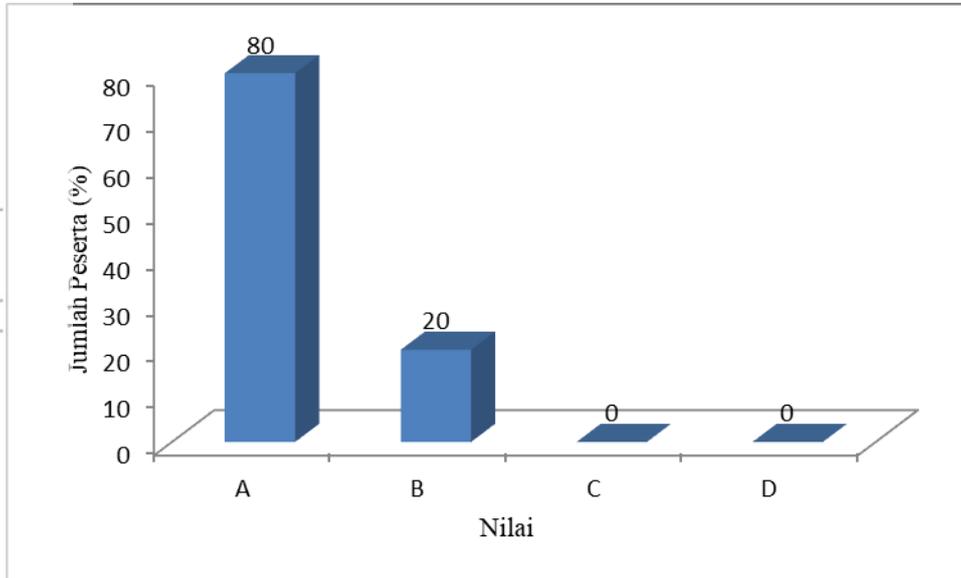
- a. Diambil untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Diambil untuk kepentingan komersial atau tujuan lainnya.

2. Dilarang mengutip atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



Tabel 1. Hasil evaluasi perubahan pengetahuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kelompok Usaha Sinar Mentari, Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau.

| Peserta     | Tingkat Penguasaan | Nilai | Predikat    |
|-------------|--------------------|-------|-------------|
| 3 (80,00 %) | 81 – 100           | A     | Sangat baik |
| 2 (20,00 %) | 71 – 80            | B     | Baik        |
| 0 (10,00 %) | 61 – 70            | C     | Cukup       |
| 0 (0,00 %)  | 51 – 60            | D     | Kurang      |



Gambar 4. Histogram hasil evaluasi perubahan pengetahuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kelompok Usaha Sinar Mentari, Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau.

Sebelumnya nilai hasil evaluasi perubahan yang diperoleh ini disebabkan karena para peserta benar-benar serius mengikuti kegiatan yang diberikan, baik kegiatan teori dalam bentuk ceramah dan diskusi maupun kegiatan praktik dan demonstrasi. Selain itu juga sebagaimana telah diuraikan sebelumnya peserta kegiatan merasa kegiatan yang diberikan benar-benar sangat dibutuhkan untuk meningkatkan penghasilan dan perekonomian keluarga budidaya yang dilakukan oleh para suami mereka sebagai anggota Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri, Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau.

**Hasil Evaluasi Keterampilan**

Hasil evaluasi keterampilan yang dilakukan pada anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari menunjukkan bahwa para anggota kelompok telah mencoba melakukan pengolahan hasil perikanan menjadi produk makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan yang dilakukan di rumah ketua kelompok Usaha Sinar Mentari, yaitu di rumah Ketua Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri yang merupakan pusat kelompok Usaha Sinar Mentari. Kenyataan ini membuktikan bahwa pelatihan yang diberikan sebelumnya telah dipahami oleh anggota Kelompok Sinar Mentari tersebut, walaupun kegiatan yang dilakukan masih bersifat skala kecil, karena keterbatasan bahan yang digunakan.

**Hasil Evaluasi Dampak**

Evaluasi dampak dilakukan terhadap teknologi pengolahan hasil perikanan menjadi produk jajanan makanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan oleh Kelompok Usaha Sinar Mentari menunjukkan dampak



dimana para anggota kelompok yang merupakan ibu rumah tangga dari anggota Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri telah memiliki kegiatan sampingan yaitu mengolah hasil perikanan hasil budidaya ikan yang dilakukan oleh para suami mereka. Hal ini sesuai dengan hasil evaluasi keterampilan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa para anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari telah mencoba melakukan pengolahan hasil perikanan menjadi produk jajanan makanan berupa snack ikan, nugget ikan, dan bakso ikan skala kecil. Dengan dirasukannya dampak kegiatan yang telah diberikan akan dapat pula meningkatkan perekonomian keluarga meningkatkan kesejahteraan para anggota Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri karena hasil budidaya ikan yang dilakukan dapat diolah oleh para ibu rumah tangga yang merupakan anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat program ini telah disosialisasikan melalui media sosial yaitu Surat Kabar Pekanbaru Pos tanggal 15 Agustus 2019.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tentang teknologi pengolahan hasil perikanan di Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau ini disimpulkan sebagai berikut :

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini hanya fokus pada teknologi pengolahan hasil perikanan, karena teknologi tentang pembenihan dan budidaya ikan sudah diberikan pada Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri, masing-masing pada tahun 2016 dan 2014.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini telah berhasil dibentuk Kelompok Usaha Sinar Mentari yang anggotanya berjumlah 10 orang terdiri dari ibu rumah tangga kelompok Pembudidaya Karya Mandiri dan kusus bergerak dalam bidang pengolahan hasil perikanan

Anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari yang diberi penyuluhan dalam bentuk ilmu dan teknologi (Iptek) tentang teknologi pengolahan hasil perikanan memiliki antusias yang tinggi terhadap materi yang diberikan, baik dalam bentuk teori dan diskusi maupun dalam bentuk praktek dan demonstrasi.

Hasil evaluasi perubahan pengetahuan menunjukkan bahwa 8 orang (80,00 %) telah dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat sangat baik (nilai A), 2 orang (20,00%) dapat menyerap materi yang diberikan dengan predikat baik (nilai B), sedangkan yang memperoleh predikat cukup (nilai C) dan predikat kurang (nilai D) tidak ditemukan.

Hasil evaluasi keterampilan menunjukkan bahwa para anggota Kelompok Usaha Sinar Mentari telah mencoba melakukan pengolahan hasil perikanan menjadi produk makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan bakso ikan yang dilakukan di rumah ketua Kelompok Usaha Sinar Mentari, yaitu di rumah Ketua Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri yang telah ditetapkan sebagai pusat Kelompok Usaha Sinar Mentari.

Hasil evaluasi dampak menunjukkan dampak dimana para anggota Kelompok Sinar Mentari yang merupakan ibu rumah tangga dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan tulisan karya ilmiah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.  
Grafika dan Ilustrasi: Gambar 1.1 dan Gambar 1.2



anggota Kelompok Pembudidaya Karya Mandiri telah memiliki kegiatan sampingan mengolah hasil perikanan dari hasil budidaya ikan yang dilakukan oleh para suami mereka.

#### Saran

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan tentang teknologi pengolahan hasil perikanan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat petani ikan, Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kamar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau ini disarankan agar kegiatan ini perlu dilanjutkan untuk tahun 2020, terutama tentang pecking dan penyajian produk makanan jajanan berupa snack ikan, nugget ikan dan baksis ikan yang telah dihasilkan pada tahun 2019.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi dan Syahrul, 2010. Kajian konsentrat protein ikan patin dan masa simpannya dalam kemasan berbeda. Laporan Penelitian Hibah Kompetensi Tahun 2010. Lembaga Penelitian Universitas Riau. (tidak dipublikasikan).
- Dewi dan Syahrul, 2011. Kajian Diversifikasi Ikan Patin Dalam Bentuk Konsentrat Protein Ikan dan Aplikasinya Pada Produk Makanan Jajanan Untuk menanggulangi Gizi buruk Pada Anak Balita Di Kabupaten Kampar. Prosiding Seminar Antar bangsa Ke-4
- Dewi, Rizky dan Syahrul, 2011. Kajian Pola Penerimaan Anak Sekolah Terhadap Produk Makanan Jajanan Berbahan Baku Konsentrat Protein Ikan Baung (*Hemibagrus nemurus*) di kabupaten kampar, Riau. Prosiding Seminar Nasional dan Pertemuan Ilmiah Tahunan Ke-3 MPHPI tahun 2011 IPB Bogor.
- Dewi, Syahrul dan Desmelati, 2013, Optimalisasi Formula Aneka Mie Sagu Instan yang Difortikasi Konsentrat Ikan Patin Siam (*Pangasius hypophthalmus*) Sebagai Makanan Potensial Bergizi Tinggi. Jurnal Penelitian BERNAS
- Endi, R. M. Putra dan Nur' Asiah. 2014a. Peningkatan daya rangsang ovulasi dan mutu telur serta volumen semen ikan senggaringan (*Mystus nemurus* CV) untuk kebutuhan pemijahan buatan dalam produksi benih. Laporan Penelitian Guru Besar. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau.
- Endi, R. M. Putra dan Nur' Asiah. 2014b. IbM kelompok Pembudidaya Ikan Alam Bendungan Desa Sungai Paku dan Kelompok Pembudidaya Ikan Karya Muda Desa Sungai Geringging, Kecamatan Kamar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau. Laporan Akhir Ipteks bagi Masyarakat (IbM). Universitas Riau.
- Endi, Thamrin, Zulkarnaini dan R.M. Putra. 2016. Penerapan teknologi pembenihan ikan baung (*Mystus nemurus* CV) pada kelompok pembudidaya Ikan Karya Muda Desa Sungai Geringging Kecamatan Kamar Kiri, Kabupaten Kampar, Riau. Laporan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum tentang isi sumber yang dikutip.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang menggunakan dan/atau menyalin karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

